

**TANGGAPAN DUNIA USAHA/DUNIA INDUSTRI
TERHADAP PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN**

ABSTRAK

Oleh:

Muhyadi, Rosidah, Siti Umi Khayatun Mardiyah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan pelaksanaan praktek kerja industri (prakerin) Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Depok dan mengetahui tanggapan Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) terhadap kompetensi siswa pada saat pelaksanaan prakerin Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Depok.

Jenis penelitian yang digunakan ialah kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian dilakukan di SMKN 1 Depok Sleman dan DUDI sebagai institusi pasangan prakerin. Pengumpulan data dilakukan dengan analisis dokumen, wawancara, dan angket. Analisis data dilakukan secara induktif.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) pelaksanaan praktek kerja industri SMKN 1 Depok Sleman dikelola oleh kelompok kerja (Pokja) prakerin yang bertugas menyiapkan seluruh perangkat administrasi yang diperlukan untuk pelaksanaan prakerin; 2) pelaksanaan prakerin dilaksanakan dalam empat tahap, tahap pertama ialah persiapan, kedua pembekalan, ketiga pelaksanaan, keempat penarikan dan evaluasi; 3) tanggapan DUDI terhadap pelaksanaan prakerin SMKN 1 Depok Sleman terdapat beberapa hal penting yaitu: a) sosialisasi prakerin oleh sekolah kepada DUDI, b) tujuan prakerin, c) job deskripsi instruktur, d) pengorganisasian prakerin, e) kehadiran siswa selama prakerin, f) keterampilan dasar siswa, g) *performance* siswa, h) proses adaptasi siswa di DUDI, i) jangka waktu pelaksanaan prakerin, j) kehadiran guru pembimbing, k) koordinasi antara DUDI dan sekolah, l) penilaian prakerin, m) pelaksanaan prakerin secara keseluruhan; 4) tanggapan DUDI terhadap pelaksanaan prakerin SMKN 1 Depok Sleman secara keseluruhan baik. Hanya beberapa hal yang perlu diperbaiki adalah faktor job deskripsi instruktur perlu diperjelas kepada seluruh instruktur, kehadiran guru pembimbing perlu ditingkatkan, dan koordinasi antara sekolah dan DUDI perlu lebih diintensifkan.